

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan baik oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga, diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan (Baridwan, 1985 : 1).

Sistem informasi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi sistem informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Winarno, 1994 : 9). Data diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Sistem informasi akuntansi memanfaatkan sumberdaya yang ada didalam perusahaan. Sumber daya berupa karyawan, mesin otomatis, komputer dan sumber daya lainnya.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis pasar swalayan. Pasar swalayan merupakan

bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran sebagaimana halnya toko kelontong yang tersebar dimana-mana. Kelengkapan barang yang dijual, sistem pengelolaan dan sarana yang disediakan membuatnya berbeda dengan toko kelontong dan juga dengan pasar tradisional.

Aagar dapat membuat keputusan secara cepat dan akurat, maka pasar swalayan membutuhkan teknologi sistem informasi untuk menampung seluruh informasi yang ada. Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan khususnya pasar swalayan, apabila dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. akan menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut, khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya pasar swalayan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005 : 725) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa system informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat

dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi system informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi system informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan, khususnya pasar swalayan.

Handoko (1999) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif.

Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi mampu menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif.

Plude dan Hoyer dalam Jogiyanto (2007) Umur merupakan faktor intrinsik yang diyakini mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Perbedaan umur akan berhubungan dengan kesulitan di dalam memproses stimuli kompleks dan mengalokasikan perhatian kepada informasi. Variabel umur terhadap pengguna teknologi sistem informasi menjelaskan variabel kinerja individual dengan arah yang positif.

Sutemeister dalam Srimulyo (1999) mengemukakan pendapatnya bahwa kinerja individual dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu : 1) faktor kemampuan meliputi pengetahuan berupa pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat, 2) faktor keterampilan meliputi kecakapan dan kepribadian berupa faktor motivasi seperti lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois) Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) adalah untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Pengertian kinerja atau prestasi diberikan batasan oleh Majer sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lowler menyatakan bahwa kinerja adalah *succesfull role achievement* yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya. yang berarti bahwa efektivitas, kepercayaan dan umur akan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2009) yaitu untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan teknologi sistem

informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi sebagai variabel *Independen*. Variable *Dependen* adalah kinerja individual.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2009) yaitu tempat yang diteliti, periode penelitian, serta penambahan variable *independen* yaitu umur dengan judul :”**Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan Dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pasar Swalayan Di Kabupaten Wonogiri**”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan akan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?
3. Apakah umur penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.
2. Untuk mengetahui kepercayaan akan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.
3. Untuk mengetahui umur penggunaan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Bagi Akademisi :**

Dapat memberikan kontribusi dalam menambah Literatur mengenai pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan umur terhadap kinerja individual dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi pada pasar swalayan.

##### **2. Bagi Praktisi :**

Sebagai Bahan Pertimbangan dan Masukan bagi manajemen pasar swalayan tentang peran yang berpengaruh terhadap kinerja individual dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang berupa penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh efektifitas penggunaan, kepercayaan dan umur terhadap kinerja individual dalam penggunaan teknologi sistem informasi akutansi pada pasar swalayan. Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pembentukan hipotesis.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. Selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

## BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas pengaruh efektifitas penggunaan, kepercayaan dan umur terhadap kinerja individual dalam penggunaan teknologi sistem informasi akutansi pada pasar

swalayan. berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.